

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan di SD Pertiwi Kota Bandung Tahun Ajaran 2015-2016. Simpulan ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang dikemukakan dalam bab I. Selain itu, penulis juga mengemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan alternatif pemilihan media pembelajaran yang tepat, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan.

5.1 Simpulan

Penelitian ini berkenaan dengan kemampuan siswa sekolah dasar dalam keterampilan menulis paragraf melalui karangan dengan menggunakan penerapan metode inquiri dengan media gambar yang berorientasi pada lingkungan sekitar. Hasil pengumpulan dan pengolahan data disesuaikan dengan acuan yang ditetapkan. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat disampaikan setelah seluruh proses penelitian ini dilaksanakan, di antaranya sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama aktivitas siswa diperoleh persentase 53,33%, meningkat menjadi 61,67% pada pertemuan kedua, dan pada pertemuan ke tiga menjadi 75%, meningkat kembali menjadi 86,67% pada pertemuan ke empat dan pada pertemuan kelima menjadi 91,67%. Pada aspek kegiatan awal diperoleh bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 55%, pada pertemuan kedua sebesar 70%, pertemuan ketiga 80%, pertemuan keempat sebesar 95%, dan pertemuan kelima sebesar 95%. Pada aspek kegiatan inti diperoleh bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 53,13%, pada pertemuan kedua sebesar 59,38%, pertemuan ketiga 78,13%, pertemuan keempat sebesar 84,38%, dan pertemuan kelima sebesar 90,63%. Pada aspek kegiatan penutup diperoleh bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 50%,

pada pertemuan kedua sebesar 50%, pertemuan ketiga 50%, pertemuan keempat sebesar 75%, dan pertemuan kelima sebesar 87,50%.

2. adanya perbedaan kemampuan siswa kelas IV A SD Pertiwi Kota Bandung dalam menulis paragraf melalui karangan. Rata-rata pretest sebesar 66,86 dengan standar deviasi 9,82, nilai terendah sebesar 50 dan nilai tertinggi sebesar 87,50. Terdapat peningkatan pada posttest menjadi 84,28 dengan standar deviasi 7,67, nilai terendah sebesar 75 dan nilai tertinggi sebesar 93,75. Pada aspek 1 (judul) diperoleh bahwa rata-rata pretest sebesar 20,27 dan meningkat pada posttest menjadi 22,92. Pada aspek 2 (keterpaduan kalimat) diperoleh bahwa rata-rata pretest sebesar 14,20 dan meningkat pada posttest menjadi 19,51. Pada aspek 3 (penulisan ejaan) diperoleh bahwa rata-rata pretest sebesar 16,67 dan meningkat pada posttest menjadi 20,83. Pada aspek 4 (penggunaan ejaan/tanda baca) diperoleh bahwa rata-rata pretest sebesar 15,72 dan meningkat pada posttest menjadi 21,02. Dari hasil tes awal pada kelas eksperimen dapat dikatakan hanya 8 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan, yaitu 75 dan 25 orang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan hasil tes akhir diperoleh semua siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil uji t berpasangan (*paired sample t test*) data pretest dan posttest anak baik secara keseluruhan (kemampuan menulis paragraf) maupun pada setiap aspek adalah signifikan karena memiliki nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis paragraf sebelum dan setelah penerapan metode inkuiri dengan media gambar berorientasi lingkungan sekitar dalam kegiatan pembelajaran atau dengan kata lain terdapat keefektifan penggunaan media gambar berorientasi lingkungan sekitar dalam kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf. Rata-rata kemampuan menulis paragraf anak sebelum penggunaan media gambar berorientasi lingkungan sekitar dalam kegiatan pembelajaran adalah sebesar 66,86 dan rata-ratanya meningkat

menjadi 84,28 setelah penggunaan media gambar berorientasi lingkungan sekitar.

3. Respon siswa terhadap Media Gambar Berorientasi Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Pada Aspek Motivasi sebesar 84,47 %. Apabila di interpretasikan nilai 84,47 % terletak pada daerah sangat setuju. Pada aspek ketertarikan sebesar 81,21 %. Apabila di interpretasikan nilai 81,21 % terletak pada daerah sangat setuju. Pada Aspek keaktifan sebesar 72,47 %. Apabila di interpretasikan nilai 72,47 % terletak pada daerah setuju. Pada Aspek penilaian siswa sebesar 81,06 %. Apabila di interpretasikan nilai 81,06 % terletak pada daerah sangat setuju. Pada Aspek materi karangan sebesar 83,33 %. Apabila di interpretasikan nilai 83,33 % terletak pada daerah sangat setuju. Baiknya respon siswa pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa antusias dalam belajar atau dengan kata lain terdapat respon positif dari siswa dalam pembelajaran menggunakan metode inquiri dengan media gambar berorientasi lingkungan sekitar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui implementasi penerapan metode inquiri dengan media gambar yang berorientasi pada lingkungan sekitar pada pembelajaran menulis paragraf melalui karangan, penulis mengemukakan beberapa saran.

5.2.1 Bagi Guru

Perlu menggunakan alat peraga atau media pembelajaran setiap melakukan kegiatan pembelajaran walaupun alat peraga sederhana seperti pada pembelajaran menulis paragraf sederhana, dapat menggunakan media gambar yang sangat menarik bagi anak-anak. Khususnya pada siswa yang mempunyai karakteristik serupa dengan subyek penelitian.

Selalu melakukan kolaborasi antar guru kelas, dimana ada satu orang guru melakukan pembelajaran dan guru lain sebagai observer. Karena

dengan kolaborasi tiap guru dapat mengetahui kelemahan ia mengajar, keaktifan siswa belajar, dan kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung, sehingga guru dapat memperbaiki proses pembelajarannya.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah sebagai tempat proses belajar berlangsung hendaknya memegang peranan penting bagi perkembangannya proses belajar siswa. Melalui instruksi kepala sekolah, pihak sekolah idealnya mampu memberikan sebuah terobosan-terobosan baru bagi peserta didik untuk lebih maju lagi dan berminat pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya dengan melibatkan terobosan media gambar yang berorientasi pada lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan beberapa masalah yang ditemukan baik pada waktu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian maupun setelah penelitian selesai dilaksanakan. Apabila penelitian yang sejenis akan dilakukan pada masa yang akan datang, maka penulis dapat memberikan saran agar mengambil subyek yang lebih luas dan topik yang lebih umum serta metode yang relevan agar dapat ditarik generalisasinya, kemudian waktu penelitian bisa disusun dan disiapkan sedini mungkin dikarenakan fakta yang terdapat di lapangan menunjukkan bahwa waktu penelitian yang relatif singkat menjadi kendala tersendiri. Sebaiknya, penelitian yang sejenis dilakukan secara berkelanjutan, sehingga perkembangan siswa dalam proses kreativitas menulis karangan dapat dipantau dan diarahkan menuju hasil yang lebih baik, bukan hanya sebatas kebutuhan pelaporan yang dituntut selesai dalam jangka waktu yang relatif singkat. Selain itu, dalam penelitian bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis karangan dapat dilakukan dengan media pembelajaran lain yang lebih kreatif dan inovatif atau dengan media yang sama dengan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Demikianlah penyampaian uraian simpulan dan saran yang penulis sampaikan. Mudah-mudahan segala upaya yang telah dilaksanakan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan kita, khususnya pada bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.